

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menduduki peringkat ke-enam terbesar didunia dalam jumlah penggunaan internet, setelah Negara Tiongkok, Amerika Serikat, India, Brazil dan Jepang yang masih menduduki urutan untuk ke-lima besar.¹ Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet (*Interconnected Networking*) apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung didalam beberapa rangkaian jaringan.

Saat ini internet sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi sebagian besar manusia di era digital ini. Dimana bukan hanya orang dewasa saja yang mengenalnya melainkan dari berbagai kalangan usia mulai anak-anak hingga lanjut usia. Hal ini dikarenakan begitu banyaknya fasilitas-fasilitas yang memudahkan kita untuk melaksanakan aktivitas keseharian melalui internet.

Komputer serta jaringan internet menjadikan perkembangan komunikasi manusia berjalan sangat pesat. Dalam pemilahan media massa ada anggapan bahwa internet itu tergolong media massa bentuk baru, setelah media massa cetak dan elektronik. Sebenarnya, internet juga berbasis

¹ Oik Yusuf, “*Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Di Dunia*” diakses dari : <https://tekno.kompas.com/read/2014/11/24/07430087/pengguna.internet.indonesia.nomor.enam.dunia> pada tanggal 27 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

mekanisme elektronik tetapi keunikannya itulah yang membuat kita beranggapan bahwa internet merupakan media massa dalam bentuk baru.

Internet bagaikan sebuah dunia luas tanpa batas yang menyediakan apapun bagi manusia, bahkan seolah manusia telah “memindahkan” dunia sosial yang nyata kedalam internet.² Dengan pengertian tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan manusia menggunakan internet, sebagai tempat berkomunikasi, mencari informasi dan sebagainya. Sehingga menimbulkan istilah perpindahan dari kehidupan didunia nyata kedalam dunia maya. Salah satunya dengan kemunculan situs-situs jejaring sosial yang seringkali disebut sosial media, misalnya *Myspace, twitter, Friendster, Facebook, plurk, flickr, Path, Whatsapp, Instagram* dan sejenisnya.³ Sosial media tersebut memiliki pengaruh yang tidak sedikit terhadap gaya hidup masyarakat saat ini.

Facebook sebagai salah satu sosial media yang saat ini hampir semua orang tahu atau setidaknya mengenal apa itu *Facebook*. Bisa dianggap makhluk primitif ketika generasi milenial tidak mengetahui apa itu *Facebook*. Tetapi dilihat dari fenomena saat ini yang sebagian pengguna *Facebook* mulai beralih ke sosial media *Instagram* hal semacam itu dianggap biasa dan lumrah jika dianggap primitif.

Penggunaan internet yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dikarenakan adanya fasilitas penunjang internet yang semakin mudah

² Turnomo Rahardjo, dkk., 2012, *Literasi Media dan Kearifan Lokal : Konsep dan Aplikasi*, cet. 1, (Buku Litera), hal. 168.

³ Ibid.

digandrungi oleh semua lapisan masyarakat. Baik dari kalangan menengah ke atas maupun menengah ke bawah, yaitu melalui benda pipih yang sering kita sebut dengan “*smartphone*”.

Smartphone merupakan telepon genggam atau telepon seluler yang pintar dan mempunyai kemampuan seperti komputer dengan dilengkapi fitur-fitur canggih. Dengan adanya *smartphone*, orang menjadi lebih mudah lagi mengonsumsi internet terutama untuk mencari informasi. Informasi penting yang tersedia dalam internet yakni jumlahnya terus meningkat dan berubah. Ibaratnya internet yakni cairan yang berubah setiap detik. Ketika berita itu mengalir, maka pandangan yang berbeda dan beraneka ragam pendapat akan membanjiri berbagai arsip dan forum.

Dengan adanya internet mengurangi intensitas kita untuk mendengar siaran berita 24 jam melalui Televisi atau siaran radio untuk menunggu perkiraan cuaca setempat. Dengan penggunaan *web*(situs) menjadikan informasi untuk memeriksa kapanpun dan dimanapun Bagaimana perkiraan cuaca terakhir. juga dengan internet menjadikannya sebagai sumber informasi untuk hiburan dan informasi perjalanan wisata.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh lembaga Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan sebanyak 143,26 juta dari total 262 juta orang Indonesia kini sudah bisa mengakses internet. Dari 143,26 tersebut, 49,52 persen diantaranya adalah orang muda. “Pengguna Internet di Indonesia berdasarkan usia yaitu, 13-18 tahun diangka 16,68%, usia 19-34 tahun 49,52%, usia 35-54 tahun 29,55%, usia diatas 54 tahun 4,25%, itu

artinya pengguna internet di Indonesia didominasi oleh para remaja,” kata sekretaris Jendral APJII, Henri Kasyfi.⁴ Angka-angka tersebut merupakan hasil dari survey yang dilakukan APJII sepanjang tahun 2017.

Berdasarkan data lembaga survey APJII menunjukkan bahwa begitu banyak pengguna internet dari kalangan remaja yang dianggap sebagai bagian dari kaum “*melek informasi*” situs jejaring sosial. Perkembangan teknologi di era Globalisasi yang semakin tinggi membuat mereka mudah sekali dalam mempelajari apa itu internet, bagaimana cara penggunaannya dan apa saja yang ada di dalam internet.

Dengan internet kita bisa memperoleh berbagai macam informasi yang bukan hanya pada lingkungan disekitar melainkan dari seluruh dunia. Tetapi disisi lain internet juga dapat mempengaruhi akhlak atau perilaku remaja. Jika ditelusuri internet tidak hanya memberikan dampak positif saja melainkan memiliki dampak negatif.

Beberapa dampak positif dari penggunaan internet yaitu: 1) dapat memberikan informasi untuk menunjang proses dan sistem pembelajarannya, karena informasi yang dikemas lebih menarik perhatian dan mudah terserap oleh remaja sehingga berpengaruh khususnya dalam dunia pendidikan. 2) internet juga menyuguhkan aplikasi jejaring sosial yang mudah didapat untuk mengetahui cara bersosialisasi dengan mudah, murah dan cepat diterima ataupun dikirim.

⁴ Abdul Muslim, “ Tahun 2019 Pengguna Internet Tembus 175 juta” diakses dari : <https://id.beritasatu.com/telecommunication/2019-pengguna-internet-tembus-175-juta/184148> pada tanggal 24 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

Selain berdampak positif penggunaan internet juga memiliki dampak negatif seperti semakin meningkatnya kasus kejahatan, penipuan, penculikan, kemudian lebih sering lupa waktu dimana mereka seharusnya belajar atau melakukan pekerjaan lainnya. Seringkali karena hiburan yang disuguhkan dalam internet hingga mereka menjadi kecanduan bahkan lupa dengan kewajibannya. Misalnya hiburan melalui *youtube*, *game online*, *music*, video-video, film dan lainnya.

Dengan hiburan yang disuguhkan tersebut sebenarnya bukan untuk dinikmati atau dikonsumsi secara berkelanjutan, melainkan sebagai penyegar otak saja agar tidak terlalu lelah, bukannya menjadikan mereka lupa dengan tugas-tugasnya. Hal tersebut yang menjadikan manusia pada merosotnya akhlak. Dimana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh manusia sekarang ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap dan perilakunya. Baik ia sebagai manusia beragama maupun sebagai makhluk individual dan sosial.

Merosotnya akhlak ini sangat mudah sekali merasuk kedalam pergaulan generasi muda. Pergaulan dengan teman-temannya lebih tinggi frekuensinya dibanding pergaulan dengan orang tuanya. Maka disinilah peran orang tua yang harus berhati-hati dan harus selalu menyarankan serta mengontrol pergaulan anaknya. Jangan sampai terlalu akrab bergaul dengan anak-anak yang sudah rusak akhlaknya.

Dengan adanya internet terdapat perubahan pada sebelum dan sesudah ada internet, dimana sebelum ada internet beberapa hal mulai dari pekerjaan,

komunikasi hingga pencarian informasi itu masih manual. Setelah adanya internet dapat mempermudah pekerjaan, berkomunikasi, dan mencari informasi apapun yang dibutuhkan kapanpun dan dimanapun ketika itu ada akses internet.⁵

Internet juga memiliki pengaruh positif dan negatif. Positifnya remaja lebih mudah berinteraksi dan mengakses informasi. Tetapi disamping itu, internet juga berpengaruh negatif. Seperti halnya saat ini banyak remaja yang sudah terlanjur mengakses informasi hanya dari *Google*, yaitu tidak menanyakan terlebih dahulu dengan guru, orang tua atau yang lainnya. Sehingga kebenaran itu tidak dapat dipertanggungjawabkan Padahal walaupun mereka menganggap itu modern tetapi seharusnya tidak lepas dari nilai tradisionalnya. Hal ini yang membuat kita waspada agar remaja tidak mudah percaya dan lebih bisa menfilter informasi terlebih dahulu sebelum menyampaikan kepada orang lain. Dengan demikian peran orang tua sangat dibutuhkan dimana adanya pengawasan terhadap penggunaan internet melalui *smartphonenya*.⁶

Saat ini tidak sedikit para remaja lebih terfokus pada penggunaan *smartphonenya* sehingga menjadi lalai dalam melaksanakan kewajiban shalat lima waktu, contoh : setelah adzan berkumandang tidak sedikit orang yang mengindahkan adzan melainkan masih terpaku pada kegiatan masing-masing, sehingga mengurangi jama'ah remaja di masjid.

⁵ Kepala Desa Kemangguan Amirudin, S.Pd.I. di Kantor Desa Kemangguan, pada tanggal 14 Maret 2019.

⁶ Ibid.

Ketua Ta'mir Masjid Baitul Makmur Kemangguan menyatakan bahwa setiap melaksanakan shalat Jum'at mubaligh sudah sering mengingatkan dengan memerintahkan generasi muda untuk shalat lima waktu dan berjama'ah dimasjid. Di Masjid Baitul Makmur Desa Kemangguan untuk jama'ah yang shalat di masjid lebih banyak ibu-ibu dan bapak-bapak. Untuk remaja saat ini masih sedikit meskipun sudah mulai ada walaupun belum penuh lima waktu. Hal ini bisa jadi dipicu oleh penggunaan internet yang dapat melalaikan kewajiban tetapi itu kembali pada pribadi masing-masing memang ada remaja yang seperti itu tetapi ada juga yang tidak.⁷

Dari permasalahan diatas, menunjukkan bahwa internet memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Baik secara individual maupun sosial terlebih khusus bagi para remaja yang sedang mengalami masa pertumbuhan baik secara fisik maupun psikis dan menjadi generasi melek informasi. Mereka juga menggunakan internet pada kehidupan sehari-hari, bahkan kini begitu identik dengan *smartphone* yang hampir 24 jam digunakan. Dan memunculkan berbagai pengaruh baik secara positif dan negatif.

Berdasarkan uraian tersebut membuat penulis terdorong dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Kemangguan Kecamatan Alian”.

⁷ Ta'mir Masjid Baitu Makmur Desa Kemangguan KH. Michbahul Munir di Kantor Desa Kemangguan, pada tanggal 14 maret 2019.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang kemungkinan akan muncul dalam penelitian serta terbatasnya waktu dan biaya yang tersedia. Maka perlu adanya suatu batasan agar didalam penelitian sesuai dengan tujuan dan mengenai sasaran.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan akhlak remaja khususnya pada jenjang SMA/SMK di Desa Kemangguan Kecamatan Alian.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai diatas penulis memetakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan internet pada remaja di Desa Kemangguan Kecamatan Alian?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan akhlak remaja di Desa Kemangguan Kecamatan Alian?

D. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu(orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸

⁸ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal. 849.

Berdasarkan pengertian diatas pengaruh dalam penelitian ini yaitu sesuatu hal yang memicu seseorang untuk melakukan sesuatu atau terjadinya sesuatu.

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian. Dalam penelitian ini yakni penggunaan internet sedangkan pengertian internet tersendiri adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.

Jadi pengertian internet dalam penelitian merupakan rangkaian komputer yang terhubung ke dalam beberapa rangkaian jaringan. Jaringan komputer tersebut bersifat tiada batas, dalam artian dapat menjadi penghubung para pengguna komputer diseluruh wilayah dunia.

2. Pembentukan

Pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk sesuatu.⁹ Pembentukan dalam penelitian ini yaitu terhadap akhlak remaja.

Sedangkan pengertian akhlak yaitu: Akhlak secara etimologis adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹⁰ Dari pengertian tersebut bahwasanya akhlak merupakan perbuatan manusia atau tingkah laku yang menjadi kebiasaan. Jadi dalam penelitian ini mengenai kecenderungan yang mengarah pada perilaku kebiasaan beragama.

⁹ Ibid. 136

¹⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, cet.12, (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam atau LPPI, 2012), hal. 1.

3. Remaja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) remaja yaitu mulai dewasa, sudah sampai umur untuk kawin (sudah bukan kanak-kanak lagi).¹¹ Berdasarkan definisi diatas bahwasanya remaja ialah suatu masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa, yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, moral dan agama. Dalam penelitian ini remaja terfokus pada jenjang pendidikan SMA/SMK.

Dengan demikian maksud dari judul penelitian ini mengenai pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan internet terhadap perilaku kebiasaan beragama pada remaja di Desa Kemangguan Kecamatan Alian.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian.

Sesuai hal tersebut dan berpijak pada rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui penggunaan internet pada remaja di Desa Kemangguan Kecamatan Alian.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap remaja di Desa Kemangguan Kecamatan Alian.

¹¹ Tim Redaksi, Loc.Cit., hal. 944

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, tentunya besar harapan agar penelitian dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yakni sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Kegunaan atau manfaat secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan, khususnya dalam bidang akidah akhlak. Manfaat dari segi ilmiah tersebut adalah :

- a. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang hampir sama dengan penelitian ini.
- b. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak remaja.

2. Secara Praktis

Setiap kegiatan penelitian, diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi individu maupun lembaga. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Remaja

Penelitian tentang pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak remaja ini dapat memberikan manfaat bagi remaja diantaranya:

- 1) Tumbuhnya sikap bijak dalam mengakses internet yaitu dapat menyaring hal yang positif dan negatifnya.
- 2) Motivasi untuk berkarya produktif dan menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari melalui penggunaan internet.

b. Bagi Penulis

Penelitian tentang pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak remaja ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti diantaranya:

- 1) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak remaja.
- 2) Dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian tentang pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak remaja ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti diantaranya:

- 1) Memberikan wacana yang produktif bagi masyarakat untuk meningkatkan akhlak remaja di Desa Kemangguan Kecamatan Alian.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas khususnya untuk generasi muda.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan masukan informasi mengenai pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak remaja sehingga pembaca dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian yang sejenis.